

MEMILIH METODE PENELITIAN YANG TEPAT: BAGI PENELITIAN BIDANG ILMU MANAJEMEN

Oleh.

Nana Darna¹, Elin Herlina²

^{1,2}Dosen Tetap Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
^{1,2}email: nanadarna@yahoo.co.id, mrs.elinherlina@gmail.com

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan akan menentukan keabsahan hasil penelitian. Metode penelitian bukan hanya statistik apa yang akan digunakan, namun lebih kepada pemikiran di balik penelitian yaitu bagaimana peneliti benar-benar ingin mencari tahu, bagaimana membangun argumen tentang ide-ide dan konsep, dan apa bukti bahwa peneliti dapat menemukan argument atau mendukung argumen yang telah ada. Masalah dalam penelitian adalah banyaknya peneliti pemula yang bingung memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir, karena beragamnya pandangan mengenai metode penelitian. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang; metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ilmu manajemen, Penelitian ini menghasilkan kajian literature tentang metode penelitian yang tepat bagi disiplin ilmu manajemen.

Keyword : Metode, Penelitian dan Ilmu Manajemen

I. PENDAHULUAN

Banyaknya peneliti yang masih bingung memilih metode yang tepat untuk digunakan, karena peneliti tidak memahami masalah pada objek penelitian, tujuan dan manfaat yang diharapkan pada penelitian yang dilakukannya. Hal lain yang membuat peneliti bingung adalah perbedaan pandangan mengenai metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu, adapun metode penelitian yang sering digunakan penelitian terdahulu adalah metode kuantitatif, kualitatif, survei dan sensus.

Diantara penelitian terdahulu yang menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah (Alvarez, & Marin, 2013; Rana & Elo 2016; Temouri, Driffield & Bhaumik 2016), sedangkan yang menggunakan kualitatif adalah (Zakaria, 2016; Vaaler 2013; Luo, & Zhang 2016; Filatotchev, Bell, & Rasheed 2016), selanjutnya metode survey digunakan oleh (Darna *et al.*, 2017; Vahtera *et al.* 2017; Jennings, & Stadler 2014) metode sensus digunakan oleh (Kukutai, Thompson & Mc Millan 2014; Liebler *et al.* 2017; Teng, Huang dan Pan, 2017). Masing-

masing metode penelitian yang digunakan memiliki sistematika, tahapan dan gaya penyusunan tersendiri yang membedakan satu dengan yang lainnya.

Pandangan memilih metode penelitian kualitatif untuk menghindari penggunaan statistik dalam penyusunan sebuah karya ilmiah juga kurang tepat menjadi argumentasi peneliti pemula, walaupun jenis data yang diperoleh peneliti sesungguhnya dapat dijadikan argumentasi peneliti menentukan penggunaan metode penelitian. Dari masalah tersebut peneliti bertujuan untuk memberi gambaran mengenai metode penelitian yang tepat bagi penelitian ilmu manajemen.

II. METODOLOGI

Untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan *grounded theory* yang termasuk pada penelitian kualitatif, yaitu bertujuan untuk menemukan teori dengan prosedur dan sistematis yang menyeluruh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan teori yang memiliki kesamaan dan

perbedaan, pembuatan kategori informasi (*open coding*), memilih salah satu kategori dan memposisikannya dalam sebuah model (*coding aksial*), dan kemudian menjelaskan sebuah cerita dari interkoneksi kategori ini (*selective coding*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Penelitian Bidang Ilmu Manajemen

1) Pengertian Metode Penelitian

Metode Penelitian berasal dari dua suku kata yaitu metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata *research* “re” adalah kembali “search” mencari. Mencari kembali yang dimaksud adalah secara terus-menerus melakukan penelitian melalui proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Metode menurut Sugjama (2008) adalah “suatu tingkat representasi tinggi dari jejaring teori (*theoretical network*) yang biasanya didesain dengan menggunakan simbol atau analogis secara fisik.” Sedangkan Metode penelitian menurut Sugiyono (2007) adalah “cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.” Metode dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Semua riset pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu memecahkan masalah, menurut Cooper & Schindler, (2008) “Metode ilmiah, seperti yang dilakukan dalam penelitian bisnis, memandu pendekatan penelitian untuk memecahkan masalah. Sebagai riset untuk memecahkan masalah, maka digunakan metode ilmiah dan metode ilmiah akan menggunakan cara berpikir ilmiah (*scientific thinking*) yaitu berfikir kritis secara rasional dan logis. Berpikir rasional bersumber dari bangunan teori atau berfikir deduktif dan berpikir logis berasal dari bangunan empiris atau berfikir induktif. Karakteristik metode ilmiah menurut Kuncoro (2009) “karakteristik metode ilmiah adalah kritis dan analitis, logis objektif, konseptual dan teoritis, empiris dan sistematis” dari definisi karakteristik metode ilmiah jelas bahwa semua penelitian telah menggunakan metode ilmiah karena memiliki tujuan memecahkan masalah.

Selanjutnya Cooper & Schindler, (2008) menjelaskan prinsip penting dari metode ilmiah adalah:

- 1) Pengamatan langsung dari fenomena
- 2) Variabel, metode dan prosedur didefinisikan dengan jelas

- 3) Hipotesis diuji secara empiris
- 4) Kemampuan untuk menyingkirkan hipotesis saingan
- 5) Statistik bukan pembenaran kesimpulan
- 6) Proses mengoreksi diri

Jika prinsip penting metode ilmiah dijalankan dengan baik akan menjaga kualitas suatu penelitian yang pada akhirnya akan menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Jenis-jenis Metode Penelitian

Setiap ahli berbeda pendapat dan sudut pandang dalam mengungkapkan jenis-jenis metode penelitian, namun Sugiono (2007) telah membagi jenis-jenis metode penelitian sebagai berikut:

1) Penelitian Menurut Tujuan

Menurut tujuan metode penelitian dibagi menjadi riset dasar atau riset murni dan riset terapan atau riset aplikasi. Riset dasar (*basic research*) adalah riset yang ditujukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa ingin menerapkan hasilnya dan sekedar untuk memahami masalah. Riset terapan adalah riset yang ditujukan untuk mencari informasi atau memperluas manfaat dari temuan penelitian dasar untuk memecahkan masalah.

2) Penelitian Menurut Metode

- a) Metode Penelitian Survey : Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya pada populasi besar maupun kecil.
- b) Penelitian Ex Post Facto: yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.
- c) Penelitian Eksperimen: yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Variabel independennya dimanipulasi oleh peneliti.
- d) Penelitian Naturalistic: metode penelitian ini sering disebut dengan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Contoh : Sesaji terhadap keberhasilan bisnis.

- e) Policy Research: yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada para administrator/manajer, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.
- f) Action Research: merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktifitas lembaga dapat meningkat. Tujuan utama penelitian ini adalah mengubah: 1) situasi, 2) perilaku, 3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata.
- g) Penelitian Evaluasi: merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan. Evaluasi sebagai penelitian berarti akan berfungsi untuk menjelaskan fenomena.
- h) Terdapat dua jenis penelitian evaluasi yaitu; penelitian evaluasi formatif yang menekankan pada proses dan evaluasi sumatif yang menekankan pada produk.
- i) Penelitian Sejarah: berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Sumber datanya bisa primer, yaitu orang yang terlibat langsung dalam kejadian itu, atau sumber-sumber dokumentasi yang berkenaan dengan kejadian itu. Tujuan penelitian sejarah adalah untuk merekonstruksi kejadian-kejadian masa lampau secara sistematis dan obyektif, melalui pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesa data diperoleh, sehingga ditetapkan fakta-fakta untuk membuat suatu kesimpulan.

3) Penelitian Menurut Tingkat Eksplanasi

Tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan. Jadi penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi, deskriptif, komparatif dan asosiatif.

- a) Penelitian Deskriptif: adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.
- b) Penelitian Komparatif : adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.
- c) Penelitian Asosiatif/Hubungan : merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pada penelitian ini minimal terdapat dua variable yang dihubungkan. Bentuk hubungan antar variable ada tiga yaitu: simetris, kausal dan interaktif/resiprocal. Hubungan simetris variable X tidak mempengaruhi variable Y atau sebaliknya. Hubungan kausal/sebab akibat variable X mempengaruhi Y. Hubungan timbal balik/reciprocal variable X dan Y saling mempengaruhi.

4) Penelitian Menurut Jenis Data

Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan (skoring) misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Skoring: baik sekali = 4, baik =3, kurang baik=2 dan tidak baik =1.

- a) Metode penelitian kuantitatif, metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- b) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumental kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3) Macam-macam Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil instrument dengan menggunakan skala pengukuran menurut Sugiono (2007) dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu; data diskrit/nominal dan data kontinum. Data kontinum dibagi menjadi tiga yaitu ordinal, interval dan ratio.

Data diskrit/nominal adalah data yang hanya dapat digolong-golongkan secara terpisah. Diskrit atau

kategori. Data ini diperoleh dari hasil menghitung, misalnya dalam satu kelas terdapat 50 mahasiswa, terdiri atas 30 pria dan 20 wanita.

Data kontinum, adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran. Data ini dibagi menjadi data ordinal, interval dan rasio. Data ordinal adalah data yang berbentuk rengking atau peringkat. Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak memiliki nilai nol (0) mutlak. Contoh sekala thermometer, walaupun ada naiali 0^0 C tetapi tetap tidak ada nilainya. Data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrument sikap dengan sekala likert misalnya adalah berbentuk data interval. Data rasio adalah data yang jaraknya sama, dan mempunyai nilai nol mutlak, data ini dapat digunakan fungsi aljabar seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian.

4) Tahap-tahap penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dikembangkan untuk mempermudah proses penelitian, menurut Sugiyama (2008) tahapan penelitian dirinci sebagai berikut:

- Menemukan dan mendefinisikan masalah,
- Merumuskan kerangka berpikir teoritikal,
- Merumuskan hipotesis,
- Mendesain riset ilmiah,
- Mengumpulkan data,
- Menganalisis data dan interpretasi hasil,
- Menyusun laporan.

Pada tahapan pertama peneliti akan menemukan masalah dalam penelitian, karena barometer penelitian adalah masalah penelitian. Tahap kedua penelitian ini memberikan arahan kepada peneliti untuk memperoleh kerangka berpikir melalui teori yang dikaji hingga menghasilkan konstrak, proposisi dalam upaya membangun langkah ketiga yaitu hipotesis. Hipotesis dikembangkan atas dasar kejadian yang nyata dilapangan yang dapat ditangkap dibandingkan dengan konsep yang dikaji. Tahap keempat penelitian ini adalah mengukur variabel, menentukan teknik-teknik pembuatan skala, penentuan populasi dan sampel penelitian sampai kepada desain alat ukur. Tahap kelima penelitian mengumpulkan data dengan beragam alat pengumpulan data. Tahap keenam penelitian adalah menganalisis data dengan berbagai alat analisis data seperti statistik dan matematis hingga data dapat dideskripsikan. Tahap terakhir dalam penelitian adalah membuat laporan penelitian dengan berpedoman kepada laporan penelitian ilmiah.

5) Pengukuran Variabel

Kegiatan pengukuran dimaksudkan untuk menterjemahkan karakteristik suatu objek atau kejadian ke dalam suatu bentuk agar peneliti dapat menganalisisnya secara empiris. Ukuran dalam suatu penelitian merupakan angka-angka tertentu yang ditetapkan terhadap objek menurut aturan. Pengukuran didefinisikan oleh Sugiyama (2008) "sebagai penetapan atau pemberian angka pada suatu objek atau kejadian menurut aturan tertentu." Pemberian angka pada suatu objek biasa disebut dengan skala (*scale*). Skala adalah suatu alat atau mekanisme dalam membedakan suatu variable yang menjadi perhatian ke dalam suatu bentuk tertentu (Sugiyama, 2007) bentuk atau hasil pengukuran dengan skala maka disebut dengan data. Hasil skala akan keluar data sesuai jenis skala yang digunakannya

Sekaran (2006) memberikan pengertian mengenai skala adalah "suatu instrument atau mekanisme untuk membedakan individu dalam hal terkait variable minat yang kita pelajari." Skala atau instrument bisa menjadi sesuatu yang mentah (*gross*) dalam pengertian bahwa hal tersebut hanya akan mengategorikan individu secara luas pada variable tertentu, atau menjadi instrument yang distel dengan baik yang akan membedakan individu pada variable dengan tingkat kerumitan yang bervariasi. Skala terbagi atas skala nominal, ordinal, interval dan skala rasio. Skala nominal tidak dapat dihitung nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendahnya.

Umar (2002;95) mengemukakan bahwa skala pengukuran merupakan pemberian angka-angka terhadap benda atau peristiwa dengan kaidah tertentu dan menunjukkan bahwa kaidah yang berbeda menghendaki skala dan pengukuran yang berbeda pula.

Cooper dan Pamela (2006 : 30) mengemukakan bahwa skala dalam riset bisnis umumnya dibangun untuk mengukur perilaku, pengetahuan dan sikap. Skala untuk mengukur sikap merupakan skala yang paling sulit dibangun, sehingga sikap akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman tentang pengambilan skala. Skala sikap biasanya memiliki derajat dari sangat tinggi ke sangat rendah dan kategori, sehingga menimbulkan perbedaan pandangan dari peneliti bahwa skala sikap termasuk ke jenis data ordinal atau interval. Hasil skala sikap yang telah dikalikan frekuensi atau menjadi skor menurut pandangan Singh (2006) tergolong kedalam data interval.

3. 2 Memilih Metode Yang Tepat

Untuk menjawab kebingungan peneliti dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian maka peneliti harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Masalah yang diperoleh peneliti
- 2) Tujuan dari penelitian
- 3) Jenis instrumen pengumpulan dan hasil data
- 4) Hasil yang diharapkan dari penelitian
- 5) Sumber data dan ketentuan cara memperoleh data
- 6) Jumlah populasi dan sampel penelitian

IV. SIMPULAN

Beda hal yang menjadi pertimbangan peneliti diatas tentu beda metode penelitian yang akan digunakan, maka cara berpikir peneliti secara komperhensif dan kholistik sebagai kunci tepatnya peneliti memilih metode penelitian. Pendekatan kuantitatif biasanya data yang diperoleh bisa dihitung secara kuantitas, sedangkan pendekatan kualitatif hanya dapat dijelaskan secara kualitas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, Isabel & Marin, Raquel. 2013. *FDI and Technology as Levering Factors of Competitiveness in Developing Countries*. Elsevier Inc. Journal of International Management vol. 19 pp. 232–246. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2013.02.005>.
- Barnard, Helena & Pendock, Catherine. 2013. *To share or not to share: The role of affect in knowledge sharing by individuals in a diaspora*. Journal of International Management. Elsevier Inc. Vol. 19 pp. 47–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2012.11.003>
- Cooper dan Pamela, 2006. *Metode Riset Bisnis*, Edisi Sembilan, Jakarta: PT. Media.
- Cooper & Schindler, 2008. *Business Research Methods. Tenth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Filatotchev, Igor., Bell, R. Greg & Rasheed, Abdul A. 2016. Globalization of Capital Markets: Implications for Firm Strategies. Elsevier Inc. Journal of International Management vol. xxx (2016). <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.04.001>.
- Husein, Umar. 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. RadjaGrafindo Persada.
- _____. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jennings, Brendan & Stadler, Rolf. 2014. *Resource Management in Clouds: Survey and Research Challenges J Netw Syst Manage*. Springer Science+Business Media New York. Pp.23:567–619. DOI 10.1007/s10922-014-9307-7.
- Kukutai, Tahu., Thompson, Victor & McMillan, Rachael. 2014. *Whither the census? Continuity and change in census methodologies worldwide, 1985–2014*. Springer Science+Business Media Dordrecht. J Pop Research pp. 32:3–22 DOI 10.1007/s12546-014-9139-z.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Liebler, Carolyn A., Porter, Sonya R. Fernandez, Leticia E. Noon, James M. Ennis, Sharon R. 2017. *America's Churning Races: Race and Ethnicity Response Changes Between Census 2000 and the 2010 Census*. Population Association of America. Demography pp. 54:259–284 DOI 10.1007/s13524-016-0544-0
- Luo, Yadong & Zhang, Huan. 2016. *Emerging Market MNEs: Qualitative Review and Theoretical Directions*. Elsevier Inc. Journal of International Management vol. xxx (2016). <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.05.001>.
- Nasution, S. 2003. *Metode Research, Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Rana, Mohammad B. & Elo, Maria. 2016. *Transnational Diaspora and Civil Society Actors Driving MNE Internationalisation: The Case of Grameenphone in Bangladesh*. Elsevier Inc. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.11.005>
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method For Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi Ke Empat*. Jakarta: Salemba Empat,
- Singh, Yoges Kumar. 2006. *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. New Delhi: New Age International (P) Ltd.,
- Sugijama, A. Gima. 2008. *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Edisi Pertama. Bandung: CV. Guardaya Intimarta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Temouri, Yama., Driffield, Nigel & Bhaumik, Sumon Kumar. 2016. A strategic perspective of cross-listing by emerging market firms: Evidence from Indonesia, Mexico, Poland and South Africa. Elsevier Inc. Journal of International Management vol. xxx. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.04.003>.
- Teng, Lefa., Huang, Dan., & Pan, Yigang. 2017. *The Performance of MNE Subsidiaries in China: Does It Matter to Be Close to the Political or Business Hub?*. Journal of International Management xxx–xxx. Elsevier

Inc.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.12.002>.

Vaaler, Paul M. 2013. *Diaspora Concentration and the Venture Investment Impact of Remittances*. Journal of International Management. Elsevier Inc. Vol. 19 pp. 26–46. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2012.11.004>.

Vahtera, Pekka., Buckley, Peter J. Aliyev., Murod., Clegg, Jeremy., dan Cross., Adam R. 2017. *Influence of Social Identity on Negative Perceptions in Global Virtual Teams*. Journal of International Management xxx (xxxx) xxx–xxx. Published by Elsevier Inc. pp 1-15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2017.04.002>

Zakaria, Norhayati. 2016. *Emergent Patterns of Switching Behaviors and Intercultural Communication Styles of Global Virtual Teams During Distributed Decision Making*. Elsevier Inc. pp 1-16. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.09.002>